Indonesian Journal of
Islamic Early Childhood Education

P-ISSN: 2541-2418; E-ISSN: 2541-2434
Ijiece, Vol. 10, No. 2, Desember (189 - 199)
© 2025 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Farming Program Management for Developing Gardening Skills at SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Tanti Tri Hastuti, Novan Ardy Wiyani

Received: 29 10 2025 / Accepted: 12 11 2025 / Published online: 20 12 2025
© 2025 Association of Indonesian Islamic Early Childhood Education Study Program

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pengelolaan program farming untuk mengembangkan keterampilan berkebun peserta didik di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, deskriptif naratif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi proses belajar. Penelitian ini mengidentifikasi tiga aspek penting dalam pengembangan keterampilan berkebun anak usia dini, yaitu konten, proses, dan produk. Analisis dilakukan menggunakan Analisis Naratif untuk menginterpretasikan cerita dari peserta. Hasil penelitian menunjukkan ada empat kegiatan dalam pengelolaan program pertanian. Pertama, perencanaan program pertanian. Kedua, pengorganisasian program pertanian. Ketiga, pelaksanaan program farming. Keempat, pengendalian program pertanian. Pemantauan dan evaluasi dilakukan untuk mengatasi masalah yang muncul serta meningkatkan program pertanian di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.
Kata kunci: kekerasan, anak usia dini, media elektronik, pengawasan

Abstract This study aims to describe and analyze the management of farming programs to develop students' gardening skills at SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto. The method used is a qualitative, descriptive narrative approach. Data collection was carried out through observation and in-depth interviews with teachers and principals, as well as documentation of the learning process. This study identifies three important aspects in the development of early childhood gardening skills, namely content, processes, and products. The analysis was carried out using Narrative Analysis to interpret the stories of the participants. The results of the study show that there are four activities in the management of agricultural programs. First, planning agricultural programs. Second, the organization of agricultural programs. Third, the implementation of the farming program. Fourth, control of agricultural programs. Monitoring and evaluation were carried out to overcome the problems that arise and improve the agricultural program at SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.
Keywords: network, pesantren, direct genealogy, family relationship

Pendahuluan

Pengenalan keragaman kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini menjadi kesempatan mengembangkan berbagai kemampuan bagi anak usia dini (Fatimah & Kusumawati, 2025). Berbagai aspek perkembangan dapat terstimulasi melalui keragaman kegiatan pembelajaran tersebut (Ngaisah et al., 2023). Keragaman kegiatan ini juga menjadi daya tarik bagi atensi positif para orang tua dalam upaya memilih lembaga pendidikan anak usia dini yang memadahi bagi pengembangan kemampuan optimal anak usia dini .

Yorita Febry Lismanda, Mutiara Sari Dewi, and Ika Anggraheni
Universitas Islam Malang, Jawa Timur
mutiarasari333@gmail.com

Keragaman kegiatan pembelajaran telah dilakukan oleh banyak lembaga pendidikan anak usia dini dengan menyesuaikan kemampuan dan kearifan lokal. Ditambah lagi dengan pengetahuan tentang pembelajaran berdiferensiasi, guru banyak melakukan inovasi pembelajaran sebagai bentuk keragaman kegiatan bagi pendidikan anak usia dini (Idhayani et al., 2023). Namun demikian, belum semua lembaga penyelenggara pendidikan anak usia dini melakukan banyak ragam kegiatan pembelajaran dalam kurikulum yang terintegrasi disebabkan belum semua lembaga PAUD memiliki guru dengan kemampuan pengkayaan informasi kegiatan dan ketersediaan anggaran serta sarana pendukung yang memadahi.

Pada kesempatan ini penelitian dilakukan pada sebuah lembaga PAUD yang melaksanakan keragaman kegiatan pembelajaran sekaligus menjadi salah satu program unggulan bagi peserta didik yaitu SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto terintegrasi dalam kurikulum yang tersusun. Lembaga ini memiliki komitmen untuk mengembangkan kemampuan anak-anak melalui program-program yang inovatif dan berbasis lingkungan. Salah satunya melaksanakan program *farming* bagi peserta didik sebagai upaya menghadirkan keragaman kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berkebun anak usia dini. Melalui kegiatan berkebun diharapkan anak-anak terlatih kemampuan motorik, tanggung jawab, kesabaran, dan meningkatkan minat makan sayur, serta mengajarkan tentang alam dan siklus kehidupan (Kusumawardhany et al., 2023). Hasil penelitian terbitan *Growing Health Benefits Report* menyatakan, anak yang rajin diajak berkebun cenderung memilih buah dan sayuran sebagai camilannya (Schmutz et al., 2014). Bahkan, penelitian yang diterbitkan di *Journal of American Dietetic Association* menemukan fakta bahwa anak-anak prasekolah cenderung makan buah dan sayuran dari hasil kebunnya sendiri dengan porsi lebih banyak, dibandingkan dengan buah atau sayur yang dibeli di pasar (P. W. F. Wilson, 2016). Alasan menariknya adalah dari berkebun bagi anak, rasa ingin tahu terhadap apa yang mereka tanam sendiri.

Program farming yang dilakukan oleh SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga PAUD lain sebagai upaya pengkayaan keragaman kegiatan pembelajaran dengan tujuan memberikan kontribusi layanan pendidikan yang semakin beragam, berkualitas dan berkelanjutan bagi anak usia dini dengan memaksimalkan lingkungan dan sarana prasarana sekolah dengan penyesuaian kebutuhan lembaga masing-masing. Bahwa keragaman kegiatan bisa dilakukan sebagai upaya agar peserta didik bisa diperkuat berbagai kemampuan kecerdasan dan karakternya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga. Jadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dan menganalisis manajemen program *farming* untuk mengembangkan kemampuan berkebun anak usia dini di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya terkait dengan kajian program farming bagi anak usia dini diantaranya, pertama, penelitian Fairuz Rezky Kusumawardhany dkk tentang "Penerapan Metode Farming Gardening Project dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud Nakula Kota Tangerang Selatan". Penelitian ini fokus pada upaya meningkatkan perkembangan kognitif Anak Usia Dini. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian penulis berfokus kepada deskripsi dan analisis menajemen program farming sebagai pengembangan kemampuan berkebun anak usia dini di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Kedua, penelitian Firdatul 'Ain yang berjudul "Efektivitas Metode Outdoor Learning Berbasis Farming Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Sains Pada Anak Usia Dini". Penelitian ini bertujuan untuk pengenalan sains pada anak usia dini. Berbeda dengan penelitian ini, penelitian yang dilakukan penulis berfokus kepada deskripsi dan analisis menajemen program farming sebagai pengembangan kemampuan berkebun anak usia dini di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Ketiga, Miftakhul Jannah yang berjudul "Pengaruh Metode Farming Gardening Project Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Ukuran Dan Kemampuan Kerja Sama Anak". Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh proyek farming dalam mengenal konsep ukuran dan kemampuan kerjasama anak. Penelitian penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen program farming untuk mengembangkan kemampuan berkebun anak usia dini di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Metode

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, deskriptif naratif. Penelitian ini dilaksanakan di SRAMBI PAUD Center Purwokerto yang beralamatkan di Jalan Kesatrian Nomor 58 Sokanegara, Purwokerto, Jawa Tengah. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2025 dengan subjek penelitian ini antara lain satu orang kepala sekolah, satu guru penanggungjawab program farming, dan 3 orang guru wali kelas Kelompok Bermain, TK A dan TKB. Subjek penelitian dijadikan sebagai informan, penggalian data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis manajemen program *farming* untuk mengembangkan kemampuan berkebun anak usia dini di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto, termasuk proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, serta dokumentasi proses pembelajaran dalam hal ini penerapan program farming untuk memenuhi keberagaman pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan berkebun anak usia dini melibatkan beberapa aspek penting yang perlu diukur dan diperhatikan yaitu konten, proses, dan produk. Data dianalisis menggunakan Analisis Naratif (*Narrative Analysis*) merupakan metode yang digunakan untuk memberikan interpretasi dari cerita yang dituturkan oleh partisipan atau responden (Bone, 2019). Analisa ini dapat diambil dari testimoni, wawancara, studi kasus, dan data berupa visual atau teks lainnya untuk mengidentifikasi strategi dan kendala dalam penerapan program farming.

Hasil Penelitian dan Analisis (Result and Analysis)

Program farming untuk mengembangkan kemampuan berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto menjadi salah satu program unggulan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkebun sejak dini melalui pengenalan tahapan dan kegiatan berkebun dengan praktik langsung di kebun belakang sekolah (*learning by doing*). Target yang ingin dicapai pada program farming untuk mengembangkan kemampuan berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto agar anak-anak terlatih kemampuan motorik, tanggung jawab, kesabaran, dan meningkatkan minat makan sayur, serta mengajarkan tentang alam dan siklus kehidupan.

Perencanaan program farming dilakukan oleh guru penanggung jawab yang ditunjuk oleh kepala sekolah, melibatkan pengembangan kurikulum, dengan langkah identifikasi kebutuhan anak, tujuan program, penentuan strategi pelaksanaan yang efektif, penjadwalan dan penentuan aktivitas berkebun yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak.

Program farming di SRAMBI PAUD CENTER dilaksanakan di hari Jum'at setiap pekannya, kecuali pekan kedua karena diadakan kegiatan pengukuran berat badan, tingi badan dan lingkar kepala serta pembagian makanan tambahan (PMT). Guru Penangungjawab program farming dan wali kelas telah menyiapkan lahan kecil di belakang sekolah, termasuk benih/bibit, pupuk dan berbagai peralatan yang mendukung. Segala anggaran telah dimasukkan dalam Rencana Anggaran Belanja Sekolah (RAPBS).

Pengorganisasian Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Pelaksanaan program farming di SRAMBI PAUD CENTER melibatkan kepala sekolah, guru penanggung jawab program farming, tim pengembang kurikulum, guru kelas dan peserta didik. Kepala sekolah bertugas melakukan pengawasan dan penerima laporan dari penanggung jawab program farming, juga sebagai penanggung jawab atas pengambilan keputusan dari setiap laporan yang disampaikan dalam pelaksanaan program farming.

Tim pengembang kurikulum bertugas menguatkan pengembangan program farming sebagai program unggulan dan inovatif mendukung pembelajaran peserta didik SRAMBI PAUD CENTER. Tmermasuk menidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik dan masalah-masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan program farming. Guru penanggung jawab program farming bersama pengembang kurikulum menyususn perencanaan kegiatan farming, langkah strategis sampai dengan evaluasi program dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program farming kepada kepala sekolah dalam bentuk lisan dan tertulis.

Wali kelas terlibat langsung dalam pelaksanaan program farming melalui pendampingan aktif peserta didik, mulai dari penguatan pijakan pengetahuan, menanam, merawat, memanen sampai menyiapkan bersama hasil olahan. Wali kelas juga mencatat semua hasil observasinya selama berlangsungnya program farming dari masing-masing peserta didik, menjadi catatan penting dari respon dan temuan di lapangan semua aktivitas peserta didik, sebagai bahan laporan perkembangan ananda dalam mengikuti semua kegiatan pembelajaran di SRAMBI PAUD CENTER yang dissampaikan kepada orangtua setiap tiga bulan sekali (progress report triwulanan).

Peserta didik mengikuti aktivitas pelaksanaan program farming yang dilakukan di lembaga SRAMBI PAUD CENTER melalui pendampingan wali kelas dan dipandu penuh oleh guru penanggung jawab program farming. Peserta didik mendapatkan informasi baik secara teori sebagai pijakan awal sampai dengan praktek berkebun langsung (learning by doing) dari mulai bersama mengolah lahan, menanam benih atau bibit, menyiram, memupuk, merawat/menyiangi rumput, hingga panen, mengolah hasil panen dan menikmati bersama hasil panen.

Pelaksanaan Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Pelaksanaan program farming di SRAMBI PAUD CENTER dilakukan dengan aktivitas keterlibatan peserta didik secara interaktif dan menyenangkan. Pertama, guru kelas memberikan penegtahuan yang memadahi secara teori mengenai kegiatan berkebun pekan tersebut, dimulai dari tujuan menanam dan manfaatnya, jenis tanaman yang akan ditanam, cara menanam, cara merawat sampai dengan cara dan saat panen di ruang-ruang kelas bisa menggunakan media gambar, video atau story telling sehingga peserta didik memiliki pijakan pengetahuan sebelum melakukan praktek berkebun secara langsung. Kedua, Peserta didik didampingi wali kelas secara terjadwal melakukan kegiatan berkebun secara langsung mulai dari megolah lahan, menanam benih atau bibit, merawat dengan menyiram tanaman atau menyiangi rumput, memupuk samapi dengan memanen hasl tanaman, selanjutnya menikmati bersama hasil panen baik secara langsung maupun hasil olahannya. Ketiga, wali kelas melakukan recalling atau evaluasi bersama peserta didik untuk mengetahu dan mencatat hasil diskusi interaktif atas apa yang telah dilakukan bersama di program farming SRAMBI PAUD CENTER bulan tersebut.

Berikut sampel hasil penelitian dari pelaksanaan program farming di SRAMBI PAUD Center Purwokerto tahun pelajaran 2024/2025 untuk kelompok Bermain Besar, menanam tanaman cabe.

Tabel 1. Kegiatan Farming Kelompok Bermain Besar Srambi Paud Center Purwokerto

No	Judul konten dan Kegiatan	Indikator
1	Pekan ke-1, Pemeliharaan, perawatan dan pengamatan tanaman cabe Kedisiplinan dalam merawat cabe (menyiram 3 hari sekali , jika matahari bersinar terik maka di siram setiap hari) Menyiangi rumput liar yang ada di sekitar tanaman cabe	Bersyukur terhadap Allah SWT dengan merawat Tanaman cabe yang di tanam Mampu menjaga kebersihan lingkungan , mandiri saat membuang sampah daun pada tempatnya Mengenal bentuk daun, warna daun, tekstur daun
2	Pekan ke-2, Pemeliharaan, perawatan dan pengamatan tanaman cabe dan mengukur tinggi tanaman cabai, menghitung jumlah daun Kedisiplinan dalam merawat cabe (menyiram setiap hari) Menyiangi rumput liar yang ada di sekitar tanaman cabe Informasi tambahan ; mengenal ladang pertanian cabe yang luas dan petani cabe	Mampu merawat tanaman ciptaan Alloh dengan menyiram tanaman setiap pagi, menyiangi rumput liar yang ada di sekitar tanaman dengan mandiri Mengukur tinggi tanaman cabe, mampu menghitung jumlah daun dengan mandiri Mengenal ladang pertanian dan petani cabe
3	Pekan ke-3, Pemeliharaan, perawatan dan pengamatan tanaman cabe dan pengajiran tanaman Kedisiplinan dalam merawat cabe (menyiram setiap hari) Menyiangi rumput liar yang ada di sekitar tanaman cabe Pengajiran tanaman dengan menggunakan kayu atau bambu ungtuk menopang tanaman supaya lebih kuat setelah tanaman berukuran setinggi 20 cm	Mampu menjaga kebersihan diri dan lingkungan Membuang sampah pada tempatnya Mencuci tangan selesai membersihkan tanaman Mengenal kayu atau bambu sebagai alat untuk menopang tanaman Mampu bertanggungjawab merawat tanaman dengan mandiri
4	Pekan ke-4, Perompesan tanaman dan perawatan dari hama dan memberikan pupuk tambahan Proses penghilangan tunas baru yang tumbuh pada ketiak daun (pada hari ke 20) minimal 3 kali perompesan	Mampu merompes tanaman, memitik tunas baru pada ketiak daun Mandiri mencuci tangan setelah merompes daun dan memberi pupuk

	Informasi Tujuan perompesan agar tanaman tidak tumbuh kesamping ketika batang belum terlalu kuat ke samping Pemberian pupuk tambahan pada usia cabe 1 bulan	Mampu merawat tanaman dari hama dan (memberi pupuk tambahan saat tanaman usia 1 bulan)

Program farming yang dilaksanakan di SRAMBI PAUD CENTER merupakan kegiatan yang terintegrasi dalam pengembangan kurikulum berkelanjutan sebagai upaya memberikan pengetahuan lebih kepada anak-anak terhadap keanekaragaman tanaman di lingkungan sekitar, menghadirkan pengetahuan tentang berkebun dan memberikan dorongan persuasif agar peserta didik menyukai makanan sehat berupa sayur dan buah-buahan. Selain itu juga menjadi upaya menguatkan pergerakan motorik peserta didik melalui berbagai aktivitas fisik saat berkebun, meningkatkan emosi sosial melalui kegiatan berkebun bersama teman sebaya.

Pengendalian Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Program farming dapat berjalan efektif dan efisien dalam mencapai tujuannya apabila dilakukan pengendalian program dengan baik. Pengendalian program farming di SRAMBI PAUD CENTER PURWOKERTO dilakukan melalui beberapa tahap, termasuk pengawasan atau observasi kualitas dan kemajuan, evaluasi efektivitas, pengambilan keputusan, dan perbaikan berkelanjutan. Pengawasan kualitas dan kemajuan dilakukan oleh guru pendamping kelas untuk memantau perkembangan anak-anak dalam proses berkebun. Evaluasi efektivitas oleh guru penanggung jawab program farming melalui informasi dan masukan dari guru pendamping kelas yang telah dilakukan untuk menilai apakah program farming telah mencapai tujuannya dalam mengembangkan kemampuan berkebun anak-anak. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan data dan umpan balik yang dikumpulkan untuk menentukan perubahan yang perlu dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program farming. Pengembangan rencana perbaikan berdasarkan hasil evaluasi

Melalui pengendalian program farming yang baik, upaya peningkatkan kualitas program farming dan pengembangan kemampuan berkebun anak-anak di SRAMBI PAUD CENTER PURWOKERTO dapat berjalan secara efektif. Pengendalian program farming juga dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan dan keterampilan hidup yang penting bagi anak-anak. Oleh karena itu, pengendalian program farming merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan program farming di SRAMBI PAUD CENTER PURWOKERTO.

PEMBAHASAN

Pembahasan Perencanaan Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Lingkungan merupakan salah satu komponen terpenting dalam pengembangan proses pendidikan pada anak usia dini sebagaimana tujuan pendidikan diantaranya membantu anak memahami dan menyesuaikan diri secara kreatif dengan lingkungannya yang memiliki konotasi pemahaman yang luas mencakup segala sumber yang ada dalam lingkungan anak termasuk dirinya sendiri (Kusumawardhany et al., 2023),.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap program yang digulirkan di SRAMBI PAUD CENTER menjadi upaya menghadirkan keragaman pembelajaran dan penguatan pengetahuan peserta didik dengan memaksimalkan sarana prasarana yang tersedia di lembaga. Salah satunya memanfaatkan kebun kecil di belakang sekolah sebagai lahan

berkebun diintegrasikan dalam program kurikulum yang berkelanjutan berupa kegiatan farming bagi peserta didik.

Program Farming yaang diselenggarakan di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto juga merupakan salah satu program unggulan sebagai upaya menguatkan pengetahuan dan ketrampilan berkebun bagi peserta didik, sekaligus menjadi daya tarik bagi masyarakat akan keragaman kegiatan yang edukatif melalui semangat mencintai lingkungan dengan menjaganya. Menanamkan pula rasa suka terhadap produk pertanian berupa sayur dan buah dengan kandungan gizi yang sangat baik bagi pertumbuhan anak.

Perencanaan program farming yang disusun sampai dengan penyusunan jadwal kegiatan menunjukkan bahwa program ini terintegrasi dan berjalan dengan baik dengan program kurikulum yang berkelanjutan. Penunjukan Guru sebagai penanggung jawab, pendampingan wali kelas di setiap proses pelaksanaan farming merupakan hal baik sebagai upaya memaksimalkan terlaksananya program farming agar tercapai tujuan atau capaian yang diharapkan ada pada diri peserta didik yaitu mengembangkan kemampuan berkebun dengan segenap pengetahuan yang diserap sesuai dengan tahapan usia tumbuh kembang dan kemampuan menyerap pengetahuan peserta didik. Kegiatan berkebun memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan anak usia dini pada tiga domain utama: kognitif, afektif, dan psikomotor. Berkebun dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk merangsang perkembangan anak secara holistik (Nahiyah Faraz, 2025).

Pengorganisasian Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Salah satu pendekatan inovatif yang mulai banyak diterapkan adalah integrasi pendidikan melalui aktivitas berkebun. Program berkebun tidak hanya menawarkan manfaat fisik, seperti meningkatkan aktivitas motorik anak, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna yang membawa anak pada keanekaragaman alam dan masyarakat (Rachmawaty & Lestari, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa program farming dapat dilaksanakan dengan baik melalui koordinasi antara kepala sekolah, penanggung jawab program farming, tim kurikulum, wali kelas sebagai guru pendamping. Koordinasi dilakukan sejak awal penyusunan program terintegrasi dengan program kurikulum, mulai dari penentuan tema, penyusunan modul ajar hingga penjadwalan pelaksanaan program farming bagi peserta didik.

Selain koordinasi juga dilakukan pembagian tugas dengan jelas masing-masing dalam keterlibatan pelaksanaan program farming, agar saling melengkapi kebutuhan penguatan ketrampilan berkebun bagi peserta didik sesuai dengan tugas dan tangungjawabnya. Hal ini dilakukan melalui penyampaian acuan dasar program farming dari kurikulum dan penanggung jawab tema, guru wali kelas selanjutnya menyusun modul ajar sesuai dengan kelompok usia yang menjadi tanggung jawab di kelasnya.

Komunikasi dan evaluasi dilakukan setiap pekan bersamaan dengan kegiatan evaluasi pekanan yang diselenggarakan setiap hari Sabtu di SRAMBI PAUD CENTER yang dipimpin langsung oelh kepala sekolah, dihadiri kepala bidang dan segenap guru karyawan. Sehingga hasil evaluasi dan upaya perbaikan selanjutnya menjadi pengetahuan bersama untuk diperhatikan dan dilaksanakan di kegiatan selanjutnya sebagai upaya pencapaian target atau tujuan meningkatkan kemampuan berkebun bagi peserta didik di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Pelaksanaan Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Pelaksanaan program farming menghadirkan peran semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru penggungjawab program farming , tim kurikulum dan wali kelas pendamping

peserta didik. Program farming dilaksanakan sedemikian rupa melalui proses belajar secara langsung, dalam suasana yang menyenangkan dan menumbuhkan keingintahuan yang luas bagi anak, karena dilakukan dengan praktek langsung di lingkungan sekolah, memunculkan pertanyaan beragam dari anak tentang daun hijau, tentang akar, tentang buah yang berubah warna dari hijau menjadi jingga atau kemerahan dan pertanyaan lain yang membuka ruang cakrawala pengetahuan [peserta didik. Ketrampilan anak terasah melalui kemampuan motorik kasar dan halus dengan berkegiatan seperti mengolah tanah, menanam benih, membersihkan rumput, menyiram tanaman, memangkas daun menguning, hingga mmetik hasil panen dan menikmati bersama hasil olahannya.

Pada kesempatan ini pula muncul ruang bagi anak mengembangakan kemampuan sosial emosionalnya saat melakukan kegiatan berkebun, mengantri, bersabar mendapatkan benih, bersabar untuk berpanasan sejenak, dan juga mau berbagi dengan teman saat menikmati hasil olahan dalam nuansa kebersamaan. Kegiatan berkebun memiliki manfaat yang tidak hanya berdampak pada perkembangan fisik motorik anak, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik, melatih kesabaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta membantu membangun emosi dan empati (Rika Puspita, 2024).

Keseluruhan akan menghadirkan kesan bahwa berkebun adalah kegiatan yang menyenangkan, lebih menyukai berbagai sayur buah hasil panen sendiri sebagi upaya menanamkan rasa suka akan makanan sehat dan bergizi. Selanjutnya program farming akan menjadi kegiatan yang dinanti bagi peserta didik.

Bagi guru, tim kurikulum dan lembaga, segala aktivitas yang tercatat dan terevaluasi dalam setiap proses pelaksanaan program farming akan menjadi bahan catatan dan acuan bagi pelaksanaan program selanjutnya, bahkan menjadi kesempatan menuangkan gagasan atau inovasi baru bagi upaya meningkatkan pengetahuan dan bekal kebaikan bagi peserta didik.

Pengendalian Program Farming untuk Mengembangkan Kemampuan Berkebun di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto

Pengendalian program farming di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto melibatkan kepala sekolah sebagai penanggungj jawab utama seluruh program kelembagaan, guru penanggung jawab program farming yang bertanggung jawab penuh atas terlaksananya program farming, tim kurikulum yang menyusun program farming sebagai program yang terintegrasi dalam aktivitas pemebalajaran peserta didik dan guru wali kelas sebagai supporter, motivator, observer sekaligus evaluator atas terlaksananya program farming dalam bentuk pelaporan dan pembahasan bersama dalam forum evaluasi pekanan yang diselenggarakan oleh lembaga.

Hasil evaluasi yang didapatkan menjadi acuan bagi pelaksanaan program berkelanjutan, capaian terhadap target atau tujuan, pelaksanaan teknis di lapangan, dan berbagai persoalan yang muncul saat keberlangsungan program menjadi catatan yang kemudian dibahsa bersama untuk memnentukan langkah atau program selanjutnya gar lebih maksimal bagi upaya mencapi tujuan, yakni meningkatkan kemampuan berkebun bagi pesreta didik. Semua berdampak pada semakin meningkatnya kualitas layanan program farming bagi peserta didik dari berbagai aspek pemenuhan kebutuhan layanan di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Simpulan dan Saran

Pertama, kegiatan perencanaan program farming. Kegiatan yang melibatkan kepala sekolah, guru penanggung jawab, tim kurikulum dan guru wali kelas ini merumuskan materi farming berdasarkan identifikasi kebutuhan, target atau tujuan kegiatan, sampai dengan jadwal pelaksanaan. Kedua, kegiatan pengorganisasian program farming. Koordinasi , komunikasi dan evaluasi dilakukan dalam upaya pelaksanaan program farming bersamaan dengan evaluasi pekanan untuk menyampaikan laporan atau memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program farming. Ketiga, pelaksanaan program farming. Kegitan ini merupakan kegiatan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, melalui pendampingan wali kelas, memberikan bekal pengetahuan, mengobservasi sekaligus memberikan motivasi bagi peserta didik agar mendapatkan ketrampilan berkebun sesuai dengan tujuan yang ditetapkan,. Keempat, pengendalian program farming. Monitoring dilakukan oleh guru penanggung jawab farming dan kepala sekolah sebagai upaya memantau jalannya program farming. Selain itu juga dilakukan evaluasi bersama dengan wali kelas pendamping program farming sebagai upaya menampung berbagai permasalahan yang dijumpai di lapangan dan menemukan solusi atas pemecahan permasalahan tersebut. Bahan evaluasi selanjutnya menajdi acuan perbaikan berkelanjutan dari program farming yang dilaksanakan di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Pada penelitian ini belum dikaji bagaimana keterlibatan orangtua dalam pelaksanaan program farming sebagai upaya maksimal menanamkan ketrampilan berkebun bagi peserta didik di semua kesempatan, baik di rumah maupun di sekolah. Berdasarkan keterbatasan tersebut, maka penulis memberikan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya agar melakukan kajian terhadap keterlibatan orangtua dalam upaya peningkatan kemampuan berkebun peserta didik sinergi dengan pihak sekolah di SRAMBI PAUD CENTER Purwokerto.

Daftar Rujukan

Bone, U. M. (2019). *SEMIOTIK*. *January*. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767

Fatimah, S., & Kusumawati, Y. (2025). *Strategi Guru PAUD dalam Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Memenuhi Keberagaman Gaya Belajar Anak Usia Dini*. *5*, 644–659.

Idhayani, N., Nurlina, N., Risnajayanti, R., Salma, S., Halima, H., & Bahera, B. (2023). Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini : Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *7*(6), 7453–7463. https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5624

Kusumawardhany, F. R., Erika, E., Melati, V., Amanda, K., Dityaprima, P. A., Subchan, R. A., Goutama, M. R., & Purbaningrum, D. G. (2023). Penerapan Metode Farming Gardening Project dalam Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Paud Nakula Kota Tangerang Selatan. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, *3*(6), 436–445. https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v3i6.211

Nahiyah Faraz, G. A. N. (2025). *Outdoor Learning Berbasis Kegiatan Berkebun Untuk Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Anak Usia 3-6 Tahun Nahiyah*. *10*.

Ngaisah, N. C., * M., & Aulia, R. (2023). Perkembangan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, *9*(1), 1. https://doi.org/10.22373/bunayya.v9i1.16890

P. W. F. Wilson. (2016). Journal of the Academy of Nutrition and Dietetics. In *Proceedings of the Nutrition Society* (Vol. 75, Issue 1, pp. 1–10).

Rachmawaty, M., & Lestari, T. (2025). Menanam untuk Kesehatan : Eksplorasi Program Berkebun sebagai Pendekatan Pendidikan Kesehatan bagi Anak Usia Dini.

Rika Puspita , Taopik Rahman, G. G. (2024). *Pembelajaran Berkebun Untuk Anak Usia Dini Di Tk Wijaya Kusumah Tasikmalaya Rika*. *11*(2), 49–54.

Schmutz, U., Lennartsson, M., Williams, S., Devereaux, M., & Davies, G. (2014). *The benefits of gardening and food growing for health and wellbeing*. *April*, 27. https://doi.org/10.13140/RG.2.1.3703.5289